

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris sehingga pertanian merupakan salah satu sektor penting bagi negara ini. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian pada bidang pertanian, sehingga pertanian merupakan salah satu sektor andalan pembangunan Indonesia. Hal ini terlihat dari Pembangunan Indonesia yang dapat memberikan kehidupan yang layak bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan dimana jumlah penduduk miskinnya lebih dominan daripada di perkotaan.

Menurut Suratiyah (2006 : 9), pertanian diartikan sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanamnya dengan berbagai jenis tanaman yaitu tanaman semusim maupun tanaman tahunan dan tanaman pangan maupun tanaman non-pangan serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan.

Menurut Adisarwanto (2002 :1), jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu tanaman pangan yang terpenting sebagai sumber karbohidrat kedua setelah beras. Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini, disamping sebagai bahan makanan pokok, jagung telah menjadi lebih sangat penting karena jagung digunakan sebagai bahan makanan ternak, pakan (hijauan maupun tongkolnya), diambil minyaknya (dari biji), dibuat tepung (dari biji, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena), dan bahan baku industri (dari tepung biji dan tepung tongkolnya). Tongkol jagung kaya akan pentosa, yang dipakai sebagai bahan baku pembuatan furfural. Jagung yang telah direkayasa genetika juga sekarang ditanam sebagai penghasil bahan farmasi. Kandungan jagung dalam pakan ternak mencapai lebih dari 50% yang apabila harus diimpor, karena produksi dalam negeri tidak cukup, akan menelan devisa yang tidak sedikit.

Provinsi Gorontalo dikenal sebagai provinsi yang berpotensi tanaman jagung dengan program agropolitannya. Produksi jagung paling banyak pada tahun 2012 adalah 644,755 ton dengan luas panen mencakup 135,543 ha.

dibandingkan pada tahun 2011 dimana produksi jagung mencapai 605,781 ton dengan luas panen 135, 754 ha. Hal ini dapat dilihat bahwa produksi jagung di Provinsi Gorontalo semakin meningkat dari tahun ke tahun (BPS Provinsi Gorontalo, 2013 : 135).

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten yang menjadi sentra jagung di Provinsi Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari luas panen tanaman jagung dimana pada tahun 2009-2011 sebesar 4511 ha, sedangkan untuk produksi tanaman jagung itu sendiri pada tahun 2009-2011 mencapai 18.946,2 ton (RKPD Bone Bolango, 2013 : 30).

Kecamatan Bulango Utara adalah bagian dari Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari 9 (sembilan) desa. Diantara 9 (sembilan) desa tersebut terdapat 5 (lima) desa yang memiliki potensi jagung. Sehingga sebagian besar petani mengusahakan tanaman jagung sebagai salah satu usahatani pokok. Selain mengusahakan tanaman jagung, petani mengusahakan usahatani lain yaitu berupa cabe dan hortikultura untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan keluarganya yaitu dengan melakukan usahatani sampingan (BPS Kecamatan Bulango Utara, 2013:45).

Adanya berbagai sumber pendapatan petani di Kecamatan Bulango Utara mempengaruhi struktur pendapatan rumah tangga yang diterimanya. Hal ini antara lain disebabkan oleh perbedaan karakteristik usahatani dan juga karakteristik individu petani tersebut. Sejuahmana gambaran struktur pendapatan ini terjadi maka perlu diungkapkan melalui suatu penelitian. Dari uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “ Analisis Struktur Pendapatan Rumah Tangga Usahatani Jagung di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur pendapatan rumah tangga petani yang bersumber dari usahatani jagung
2. Apakah pendapatan rumah tangga petani yang bersumber dari luar usahatani jagung akan mempengaruhi struktur pendapatan rumah tangga petani

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah struktur pendapatan rumah tangga petani yang bersumber dari usahatani jagung
2. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan rumah tangga petani yang bersumber dari luar usahatani jagung akan mempengaruhi struktur pendapatan rumah tangga petani

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi pemerintah di Kabupaten Bone Bolango sebagai masukan dalam membuat kebijakan, perencanaan dan kesejahteraan petani dalam sektor pertanian sehingga taraf hidup khususnya petani dapat ditingkatkan dengan pengembangan usahatani jagung yakni melalui pendapatan rumah tangga.
2. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitiannya lebih lanjut, khusus di Kabupaten Bone Bolango dan umumnya untuk seluruh wilayah di Indonesia.
3. Sebagai bahan informasi bagi petani guna meningkatkan pendapatan rumah tangga petani dalam bidang pertanian.